

Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Diah Nurdiana

diah.nurdiana12@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to know: Influence of Company Size on Profitability, Influence Liquidity to Profitability, Influence of Company Size and Liquidity to Profitability at Real Estate and Property firms listed on BEI period 2011-2015.

The sample of the company is taken by purposive sampling method where the sample is taken as many as 8 companies from 47 real estate and property companies listed on BEI in period 2011-2015. The method of analysis used in this study is multiple linear regression analysis and classical assumption test. Hypothesis testing is done by using t test and test f.

The results of this study indicate that partially, Corporate Size Variables have no significant effect on Profitability seen from t arithmetic 1.319 smaller than t table 1.687. While Liquidity Variable significantly influence to Profitability seen from titung 2,176 bigger than t table 1,687. Simultaneously, Varabel firm size and liquidity have significant effect simultaneously on Profitability, can be seen from Fcount> Ftable (5,015> 3,28) with significance equal to 0,012 greater than 0,05.

Keywords: *Company Size, Likudity, Profitability (ROA).*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Peningkatan perekonomian di Indonesia tidak terlepas dari peran perusahaan-perusahaan yang beroperasi di Indonesia. Perusahaan adalah suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan yang kegiatannya adalah melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan manusia. Tujuan perusahaan ialah berorientasi pada profit/laba yang besar sehingga perusahaan-perusahaan tersebut harus diusahakan untuk terus beroperasi/beraktivitas bahkan terus mengalami perkembangan maka persaingan akan sangat ketat. Persaingan akan mendorong perusahaan-perusahaan untuk mengalami perkembangan karena dengan persaingan maka perusahaan-perusahaan akan terus berusaha menghasilkan produk yang berkualitas dan terjangkau oleh pasar.

Setiap perusahaan perlu mengetahui perkembangan kegiatan usahanya dari masa ke masa agar dapat diketahui apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran serta dapat juga mengetahui keadaan keuangan pada saat tertentu.

Perusahaan-perusahaan yang berkembang dan maju ialah perusahaan yang mampu bertahan dalam persaingan yang ketat dan perusahaan yang memiliki kemampuan meningkatkan laba perusahaannya. Kebanyakan perusahaan saat ini memiliki tujuan yang sama yaitu menghasilkan laba. Tanpa adanya laba, perusahaan tidak dapat memenuhi tujuan lainnya yaitu pertumbuhan yang terus menerus agar perusahaannya bisa terus hidup. Laba yang menjadi tujuan utama perusahaan yang di peroleh dari penjual barang dan jasa. Semakin besar penjualan barang dan jasa, maka laba yang akan dihasilkan oleh perusahaan juga semakin besar. Profitabilitas dapat dijadikan suatu gambaran bagaimana perusahaan dalam pencapaian tujuannya.

Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba (profit) selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva yang produktif atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri (Van Horn dan Wachowiez, 1997). Sedangkan, menurut Sartono (2001) profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva produktif maupun modal sendiri.

Profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Intinya adalah rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan. Ada beberapa ukuran yang di pakai untuk melihat kondisi profitabilitas suatu perusahaan, antara lain dengan menggunakan tingkat pengembalian asset (ROA). Rasio ini mengukur tingkat pengembalian total aktiva setelah beban bunga dan pajak. Rasio ini diukur

dengan membandingkan laba bersih terhadap total aktiva. Semakin tinggi perbandingan laba bersih terhadap total aktiva maka akan semakin baik bagi perusahaan (Munawir:2010).

Ukuran perusahaan merupakan suatu penetapan besar kecilnya perusahaan. Semakin tinggi total asset yang menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan besar. Dan sebaliknya, semakin rendah total asset mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan kecil. Semakin besar total asset menunjukkan bahwa semakin besar pula harta yang dimiliki perusahaan sehingga investor akan semakin aman dalam berinvestasi ke perusahaan tersebut (Moh Rifai dkk, 2014).

Likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih (Munawir, 2002).

Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (Kasmir:2015).

Dari beberapa penelitian didapat Ukuran perusahaan digunakan untuk melihat kekuatan pasar dan efisiensi. Apabila *Ceteris Paribus*, perusahaan yang memiliki efisiensi tinggi dan kekuatan pasar yang besar, maka profitabilitas perusahaan tersebut semakin tinggi. Sehingga ukuran perusahaan tersebut berpengaruh positif terhadap profitabilitas (Yunni Rusmawati Dj, 2016). Sedangkan menurut Ambarwati (2015) menemukan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rifai (2014) menemukan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas secara parsial.

Pada penelitian ini peneliti tertarik untuk menggunakan perusahaan Real Estate dan Property karena perusahaan tersebut berpengaruh terhadap pergerakan perekonomian bisnis secara umum, perusahaan tersebut mampu memberi keuntungan kepada perusahaan. Jika terjadi suatu siklus ekonomi yang menurun maka perusahaan real estate and property akan mengalami penurunan yang tidak signifikan.

Hal tersebut bisa dibuktikan dengan fenomena perubahan return on asset pada perusahaan real estate dan property selama tahun 2011 sampai dengan 2015 yang di tandai dengan (+) bila terjadi kenaikan return on asset. Jika perusahaan ingin mendapatkan return on asset yang tinggi, maka perusahaan harus meningkatkan penjualan. Apabila return on asset suatu perusahaan tinggi maka perusahaan tersebut memiliki kinerja yang cukup baik sehingga perusahaan tersebut mendapatkan pendapatan yang tinggi.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas (perusahaan Real Estate And Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015)”

METODOLOGI PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian yang diteliti oleh penulis adalah pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap profitabilitas pada 47 perusahaan Real estate and property yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini tidak melakukan observasi secara langsung ke perusahaan-perusahaan, tetapi menganalisis data laporan keuangan perusahaan Real Estate dan Property yang telah diaudit yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (Jl.Jendral Sudirman Kavling 52-53 Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan).

Penelitian ini merupakan studi empiris yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 sampai dengan periode 2015.

Operasional Variabel

1. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (variabel independen) pada suatu model. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan yaitu Profitabilitas.

Profitabilitas (ROA) merupakan kemampuan mengukur tingkat perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan (I Made Sudana 2015:25).

Profitabilitas dapat diproksikan kedalam beberapa rumus salah satunya adalah menggunakan Return on Assets (ROA) yang dapat dihitung dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber: I Made Sudana (2015:25)

2. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan dan likuiditas

Variabel independen yaitu variabel yang tidak bergantung pada variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Ukuran Perusahaan

Menurut Ambarwati, dkk (2015) Ukuran Perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Munawir (2007) menyebutkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar memiliki dorongan yang kuat untuk menyajikan tingkat profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang lebih kecil karena perusahaan yang lebih besar diteliti dan dipandang dengan lebih kritis oleh para investor.

Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Ukuran Perusahaan (size)} = \text{Lognatural (total aktiva)}$$

(Sumber : Putri, Safitri dan Wijaya, 2012)

b. Likuiditas

Menurut Sudana (2015:24) Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar. Rasio ini diukur dengan melihat Current Ratio.

Rasio likuiditas yang utama adalah current ratio yang dapat dihitung dengan rumus :

$$CR (\text{Current Ratio}) = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lain}}$$

Populasi

Populasi penelitian ini adalah perusahaan Real Estate dan Property yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 sebanyak 47 perusahaan.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan Real Estate dan Property yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 yang memenuhi persyaratan kriteria sampling.

Teknik sampling

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan purposive sampling yang membatasi pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini adalah:

Penentuan Sampel

| Keterangan | Jumlah Perusahaan |
|---|-------------------|
| Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian tahun 2011 – 2015 | 47 |
| Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak menyajikan laporan keuangan selama periode penelitian tahun 2011 – 2015 | (39) |

| | |
|---|---|
| Jumlah perusahaan penelitian yang disajikan objek | 8 |
|---|---|

Berdasarkan kriteria tersebut, maka di peroleh 8 perusahaan Real Estate And Property yang memenuhi kriteria. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah sebagai berikut :

| No | Kode | Nama Emitten |
|----|------|-------------------------------|
| 1 | ASRI | Alam Sutra Realty Tbk |
| 2 | DART | Duta Anggada Realty Tbk |
| 3 | EMDE | Megapolitan Development Tbk |
| 4 | JRPI | Jaya Real Property Tbk |
| 5 | KIJA | Kawasan Industri Jababeka Tbk |
| 6 | LPCK | Lippo Karawaci Tbk |
| 7 | PLIN | Plaza Indonesia Realty Tbk |
| 8 | RODA | Pikko Land Development Tbk |

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder yang telah di peroleh dari data-data yang sudah tersedia di Bursa Efek Indonesia. Pada Penelitian ini data yang digunakan adalah berupa laporan keuangan pada seluruh perusahaan Real estate and Property yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2011-2015. Data tersebut diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang didapat melalui internet dengan link WWW.idx.co.id.

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang di butuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini dilakukan dengan cara penelitian dokumen atau kepustakaan (library research), yaitu:

1. Studi lapangan atau dokumentasi yaitu data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, maka dari teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah dokumentasi. Penulis memperoleh data atau dokumen dari laporan keuangan perusahaan Real estate and property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diambil melalui website www.idx.co.id
2. Studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Studi kepustakaan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan membaca catatan-catatan keuangan perusahaan yang menjadi sampel, buku-buku, hasil penelitian terdahulu serta peraturan-peraturan yang ada berkaitan masalah yang diteliti.

Metode Analisis Data

Penulis melakukan analisis terhadap data yang diuraikan dengan menggunakan analisis deskriptif.

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016:119) adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam analisis ini dilakukan pembahasan mengenai bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas.

2. Analisis Data

Dalam penelitian yang menggunakan data kuantitatif, analisa data yang digunakan akan difungsikan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah di rumuskan sebelumnya. Analisis data kuantitatif dapat dengan cara metode statistik yang telah tersedia, diantaranya:

• Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal. Seperti di ketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residu mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residu berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Salah satu cara termudah untuk

melihat normalitas residu adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara dua observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun demikian hanya dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun demikian hanya dengan melihat histogram ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk dengan garis diagonal. Jika distribusi data residu normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti data garis diagonalnya (Ghozali, 2011:160).

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan dengan tujuan untuk menentukan kenormalan data yang diukur dengan melihat angka probabilitasnya (Asymtotic Significance), yaitu :

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari populasi adalah normal
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

Pengujian dilakukan secara visual dapat juga dengan metode gambar normal probability plots dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan tersebut yaitu:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan bahwa populasi berdistribusi tidak normal.

b) Uji Multikolinearitas

Ghozali, (2011:105) menyatakan bahwa uji multikolinearitas adalah bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika terdapat korelasi yang kuat diantara sesama variabel independen maka konsekuensinya adalah:

1. Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.
2. Nilai standar error setiap koefisien menjadi tidak terhingga.

Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen, maka tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin besar yang mengakibatkan standar errornya semakin besar pula. Cara yang digunakan untuk pengujian data tidaknya multikolinieritas adalah dengan cara melihat :

1. Nilai Tolerance
2. Variance Inflation Factors (VIF), nilai cutof yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 .

c) Uji Heterokedastisitas

Ghozali, (2011:160) menjelaskan bahwa uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Situasi heterokedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak menyesatkan, maka situasi heterokedastisitas tersebut harus dihilangkan dari model regresi. Untuk menguji ada atau tidaknya heterokedastisitas digunakan uji rank spearman yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual.

Jika nilai korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (error) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heterokedastisitas (varian dari residual tidak homogen). Selain itu, dengan menggunakan program SPSS, heterokedastisitas juga bisa dilihat dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel independen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka telah terjadi heterokedastisitas. Sebaliknya, jika tidak membentuk pola tertentu yang teratur, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Ghozali, (2011:110) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya. Autokorelasi ini muncul karena observasi ini diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain error dari observasi yang satu dipengaruhi oleh error dari observasi yang sebelumnya. Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak efisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil. Untuk menguji ada dan tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistic Durbin Waston (D-W). Kriteria uji :

Bandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin – Waston:

1. Jika $d < dL$ kesimpulannya berarti terdapat autokorelasi positif.
2. Jika $d > dU$, kesimpulannya berarti tidak terdapat autokorelasi.
3. Jika $dL < d < dU$ maka pengujian tidak ada kesimpulan yang pasti.

• Analisis Regresi

Analisa regresi merupakan suatu analisis mengenai seberapa jauh hubungan antara variabel bebas dan variabel terkait. Analisis regresi juga disebut sebagai satu analisis statistik yang memanfaatkan hubungan antara dua variabel atau lebih, yaitu variabel bebas yang berdiri bebas dan besar kecilnya nilai variabel tersebut tidak dipengaruhi oleh variabel lain atau disebut juga prediktor. Variabel dalam penelitian ini dinyatakan dengan X_1 , dan X_2 sebagai prediktor yang akan mempengaruhi besar kecilnya variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel bebas, variabel terkait sendiri di simbolkan dengan Y . Menurut Sugiyono (2013:277), analisis regresi linier berganda digunakan untuk menaksir bagaimana keadaan (naik turunnya variabel independen), bila dua atau lebih variabel dependen sebagai faktor predictor dimanipulasi (di naik turunkan nilainya). Bila dijabarkan secara matematis bentuk analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y : Profitabilitas

a : Konstanta

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen yang didasarkan pada variabel dependen. Bila $b (+)$ maka arah garis akan dan bila $b (-)$ maka nilai garis akan turun.

X_1 : Ukuran Perusahaan

X_2 : Likuiditas

Artinya koefisien β ialah jika nilai β positif (+), hal tersebut dapat diartikan adanya hubungan yang searah variabel bebas dengan variabel terkait. Sedangkan jika nilai β negatif (-), menunjukkan arah yang berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terkait. Dengan kata lain setiap peningkatan besarnya nilai variabel bebas akan diikuti oleh penurunan besarnya nilai variabel terkait, dan sebaliknya.

Analisis Korelasi dan Koefisien Determinasi

• Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan). Alat analisis statistik ini digunakan untuk menjelaskan bagaimana garis regresi menerangkan perubahan (variansi) dari nilai terkait (Y). Nilai koefisien korelasi berkisar antara nilai -1 dan nilai +1. Jika nilai koefisien menunjukkan positif artinya nilai r menjelaskan hubungan yang searah, sebaliknya jika nilai koefisien menunjukkan negatif berarti nilai r menjelaskan hubungan yang bertlawanan. Untuk mendapatkan nilai r , maka digunakan rumus korelasi sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2 - (n\sum y^2 - (\sum y)^2)}$$

keterangan :

r = Koefisien Korelasi

$\sum xy$ = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum x$ = Jumlah nilai variabel x

$\sum y$ = Jumlah nilai variabel y

$\sum x^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel x

$\sum y^2$ = jumlah pangkat dua nilai variabel y

n = banyaknya sampel

X_1 = Ukuran Perusahaan

X_2 = Likuiditas

Y = Profitabilitas

Besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leq r \leq 1$:

1) Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif

2) Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi :

1) Jika $r = -1$ mendekati -1 , maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X nilai maka Y turun atau sebaliknya),

2) Jika $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah.

• Koefisien Determinasi

Ghozali (2013 : 97) menjelaskan, koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan varians variabel dependen amat terbatas. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (crossection) relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (time series) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Analisis Koefisien Determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X_1 Ukuran Perusahaan, X_2 Likuiditas) memiliki dampak terhadap variabel dependen (Y) Profitabilitas yang di nyatakan dalam persentase. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien Determinasi

r^2 : Koefisien Korelasi

kreteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

1. Jika KD mendekati nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.

2. Jika KD mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

Uji Hipotesis

• Uji t atau Parsial (Uji t)

Ghozali (2011:98) menyatakan uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan taraf signifikan (α) 5%. Langkah-langkah untuk melakukan uji t adalah sebagai berikut ini :

a. Perumusan Hipotesis

Menentukan berapa nilai t hitung (uji t) dengan rumus:

$$T \text{ Hitung} = \frac{r_{yx} \sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2_{yx}}}$$

Sumber : Ghazali, 2011

Keterangan :

thitung: Nilai uji t

ryx : Nilai Koefisien korelasi

r² : Koefisien determinasi

r²_{yx} : Koefisien determinasi

n : Jumlah sampel

Tingkat signifikan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 0,05$ atau CI (Confident Interval) = 0,95. Apabila tingkat signifikan yang diperoleh (value) lebih besar dari 0,05 maka H₀ di tolak, sedangkan jika tingkat signifikan yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima.

b. Menarik kesimpulan penelitian

Menarik kesimpulan penelitian berdasarkan analisis pengujian hipotesis yang sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditentukan (sesuai dengan rancangan analisis yang dibuktikan oleh uji hipotesis) dan juga didukung oleh teori-teori yang berkaitan dengan masalah-masalah yang diteliti. Kesimpulan juga sebagai akhir dari hasil penelitian yang dilakukan dalam menjawab rumusan masalah sebelumnya.

• Uji f atau simultan

Uji statistik f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Tahap-tahap pengujian ini adalah sebagai berikut :

a. Menentukan H₀ dan H_a

H₀ : b₁ = b₂ = 0, maka variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

H_a : b₁ = b₂ ≠ 0, maka variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Menentukan Ukuran Perusahaan (signifikan) dari tabel Coeficient dengan menggunakan nilai f hitung (uji f) dengan rumus :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dan untuk membuat analisis digunakan Software SPSS 21.

Keterangan :

F_{hitung} : Nilai uji f

R² : Koefisien Korelasi determinan

K : Jumlah variabel independen

N : Jumlah data

• Pengambilan Keputusan

Terima H₀, jika koefisien F hitung signifikan pada taraf lebih besar dari 5%. Tolak H₀, jika koefisien f hitung signifikan pada taraf lebih kecil atau sama dengan 5%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Hasil Penelitian

Penelitian terdiri dari tiga variabel yaitu Ukuran Perusahaan (X₁), Likuiditas (X₂) dan Profitabilitas (Y). Data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan seluruh perusahaan real estate and property yang telah terdaftar Bursa Efek Indonesia, perhitungan menggunakan alat batu computer. Program yang digunakan untuk menganalisis data adalah SPSS Statistics 21.

Ukuran Perusahaan (X₁)

Ukuran Perusahaan menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan besar atau kecilnya dilihat dari beberapa sudut pandang seperti total nilai aset, total penjualan, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Suatu kondisi atau karakteristik suatu dapat digunakan untuk menentukan ukuran (besar/kecilnya) suatu perusahaan, seperti banyaknya jumlah karyawan yang digunakan dalam perusahaan untuk melakukan aktiitas operasional perusahaan, jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan, total penjualan yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode, serta jumlah saham yang beredar. Ukuran Perusahaan (size) diukur menggunakan lognatural total aset perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan pada akhir periode.

Likuiditas (X₂)

Likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban.

Profitabilitas (Y)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba tergantung pada efektifitas dan efesiensi dari kegiatan operasinya dan sumber daya yang tersedia. Tujuan dari profitabilitas untuk menerapkan analisis laporan keuangan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan demikian, analisis profitabilitas menitik beratkan pada hubungan antara hasil kegiatan operasi seperti yang dilaporkan dilaporan laba rugi dengan sumber daya yang tersedia bagi perusahaan seperti yang dilaporkan dalam neraca.

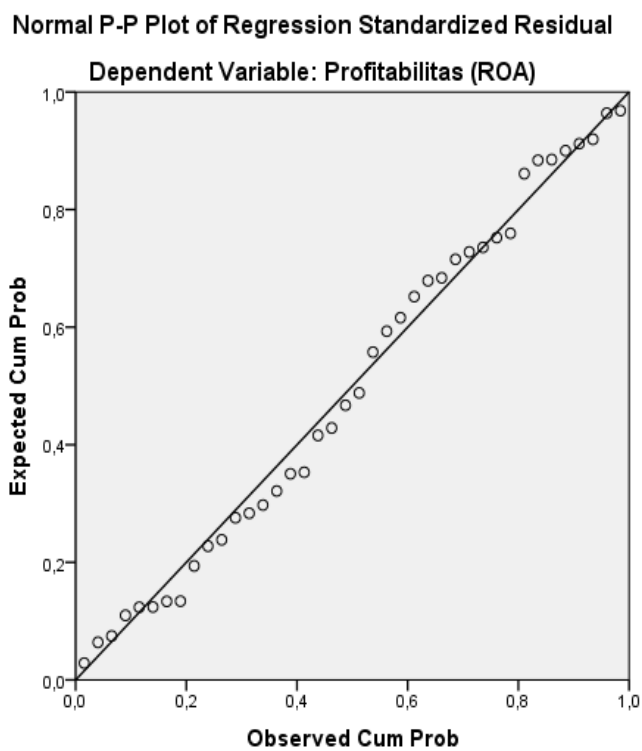
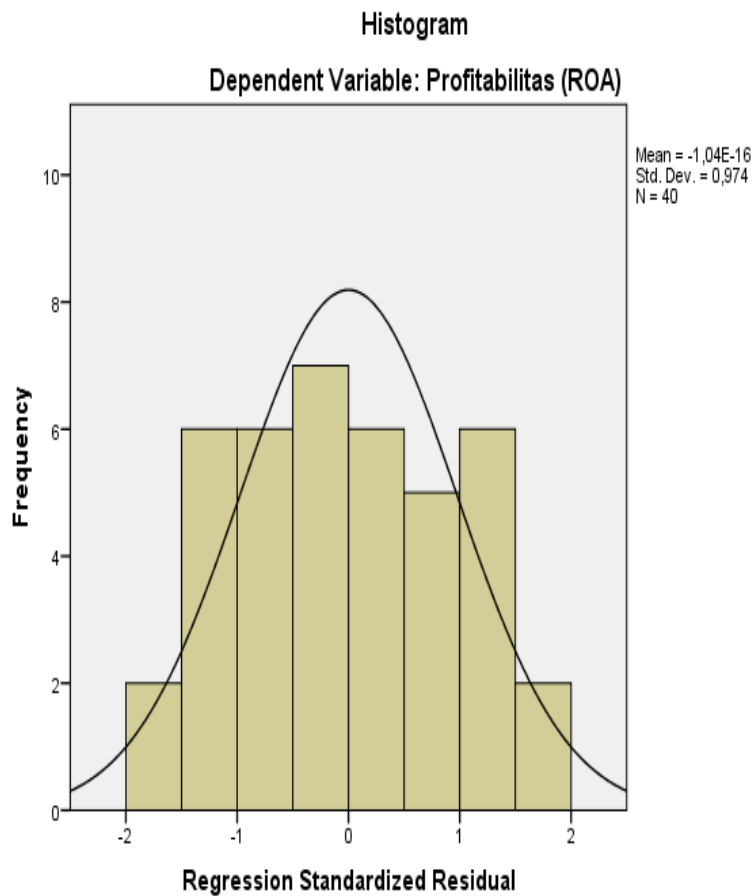
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

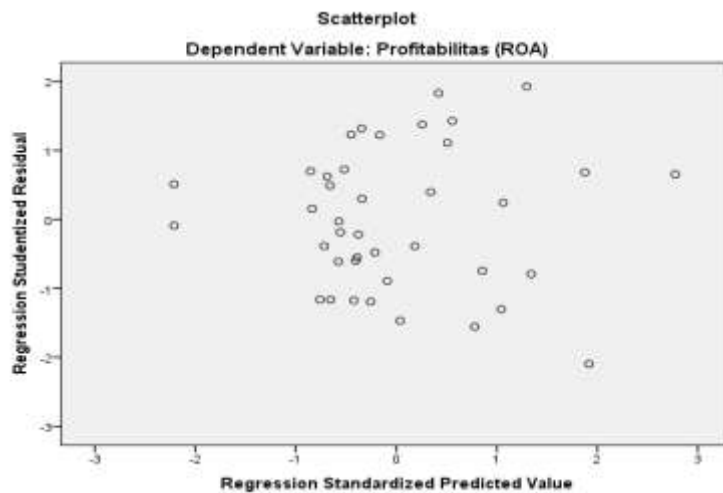
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|----------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| Ukuran Perusahaan | 40 | 11,83 | 13,2 | 12,5725 | ,38173 |
| Likuiditas | 40 | ,70 | 375,00 | 103,3315 | 102,87682 |
| Profitabilitas (ROA) | 40 | ,22 | 19,27 | 7,3170 | 5,21727 |
| Valid N (listwise) | 40 | | | | |

Sumber : Data diolah, SPSS 21

Uji Normalitas



Uji heteroskedastisitas



Kesimpulan

Variabel Ukuran Perusahaan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) terlihat dari t hitung 1,319 lebih kecil dari t tabel 1,687.

Variabel Likuiditas (X2) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) dilihat dari thitung 2,176 lebih besar dari t tabel 1,687.

Varabel ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Profitabilitas, dapat lihat dari Fhitung > Ftabel (5,015 > 3,28) dengan signifikansi sebesar 0,012 lebih besar dari 0,05

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamaruddin. 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Modal Kerja*. Rineka Cipta.
- Alghusain, Nawaf Ahmad Salem. 2015. "Dampak Leverage Keuangan, Pertumbuhan, dan Ukuran pada Profitabilitas Perusahaan Industri Terdaftar Yordania". *Jurnal kuuangan dan akuntansi*. Vol. 6. No. 16.
- Ambarwati Novi Sagita, Gede Adi Yuniarta, Ni Kadek Sinarwati. 2015. "Pengaruh modal kerja, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 3, No. 1.
- Caleb, Ben, Olubukunola, dan Uwuigbe. 2013. "Manajemen Likuiditas dan Profitabilitas perusahaan Manufaktur di Nigeria". *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol. 9. No. 1.
- Dahmash, Firas Naim. 2015. "Efek Ukuran terhadap Profitabilitas Perusahaan: Bukti dari Yordania". *Jurnal internasional bisnis dan ekonomi*. Vol. 10. No. 2.
- Dewi, Dian Masita. 2016. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen tunai dengan profitabilitas sebagai variabel". *Jurnal Bisnis dan ekonomi*. Vol. 23, No. 1, Maret.
- Dj, Yurni Rusmawati. 2016. "Pengaruh ukuran perusahaan. Struktur hutang, dan umur perusahaan terhadap profitabilitas". *Jurnal ISSN 2502 – 3764*. Vol. 1, No. 2, Juni.
- Epayanti, Ayu dan I Putu Yadnya. 2015. "Pengaruh ukuran perusahaan dan risiko bisnis terhadap profitabilitas serta kebijakan dividen". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. No. 3488.
- Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Kinerja*. Bandung. Alfabeta.
- Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan safri. 2013. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta. Perpustakaan Nasional.
- Ibe, Sunny Obilor. 2013. "Dampak Manajemen Likuiditas pada Profitabilitas Bank di Nigeria". *Jurnal Keuangan dan Manajemen Bank*. Vol 1. No. 1.
- Julita Irma. 2015. "Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesi". Padang: *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok. Rajawali Pers.

- Margaretha, Farah. 2011. *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Nonkeuangan*. Jakarta. Erlangga.
- Meidiyustiani, Rinny. 2016. "Pengaruh modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)". *Jurnal Akuntansi dan keuangan*. Vol. 5. No. 2.
- Purba, Ida Bagus Gde Indra Wedhana dan Putu Yadnya. 2015. "Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap profitabilitas dan pengungkapan corporate social responsibility". *Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 4, No. 8.
- Rahmah, Amrita Maulidia, Wayan Cipta, dan Fridayana Yudiaatmaja, 2016. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 4.
- Rifai, Moh, Rina Arifati, dan Maria Magdalena. 2015. "Pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas studi pada perusahaan manufaktur di BEI". *Jurnal Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang*.
- Ristanti, Virghina, Topowijono, dan Sri Sulasmiyati. 2015. "Pengaruh Likuiditas dan Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan". *Malang: Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 25, No. 1.
- Sanjaya, I Dewa Gd Gina, I Md. Surya Negara Sudirman, dan M. Rusmala Dewi. 2015. "Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PT PLN (PERSERO)". *Bali: Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 4, No. 8.
- Sariyana, Bagus Mangdahita, Fridayana Yudiaatmaja, dan I Wayan Suwendra. 2016. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food And Beverages)". *Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*. Singaraja. Vol. 4.
- Sawir, Agnes. 2010. *Analisis Kinerja Keuangandan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sawitri, Ni Made Yuli, Made Arie Wahyuni, Gede Adi Yuniarta. 2017. "Pengaruh kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap profitabilitas". *Jurnal Univeritas Pendidikan Ganesha*. Vol. 7, No. 1.
- Setiawan Wawan. 2015. "Pengaruh Efisiensi Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Universitas Maritim raja Ali Haji*.
- Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta. Erlangga.
- Supriyadi, Edi. 2014. *SPSS + Amos*. Jakarta. In Media
- Suryaputra, Gladys dan Yulius Jogi Christiawan. 2015. "Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)". *Jurnal Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra*.
- Waqas Bin Khidmat dan Mobeen Ur rehman. 2014. "Dampak Likuiditas dan Solvabilitas Profitabilitas Sektor kimia Pakistan". *Jurnal Ekonomi Management Inovasi*. Vol. 6. No. 3.
- Wardojo, Cosmas A.I, Lukytawati Anggraeni, dan Hendro Sasongko. 2015. "Pengaruh Likuiditas Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Perunggasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Insititut Pertanian Bogor*. No. 10.17358.
- www.idx.co.id